

## **Workshop Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa**

### ***Workshop on The Use of Digital Technology to Improve Skills Student Writing***

**Mardiah<sup>1\*</sup>, Saiful Amir<sup>2</sup>, Furqan Khalidy<sup>3</sup>, Heri Yusuf Simbolon<sup>4</sup>,  
Muhammad Khaibar Putra Aditia<sup>5</sup>, Lily Novianty<sup>6</sup>, Siti Khairani<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera  
Utara

<sup>6,7</sup> Program Studi Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

e-mail: mardiahindin23@gmail.com<sup>1\*</sup>, amirsaiful357@gmail.com<sup>2</sup>,

furqankhalidy@gmail.com<sup>3</sup>, simbolonyusufheri@gmail.com<sup>4</sup>,

ibaradithia94@gmail.com<sup>5</sup>, lilynianty2710@gmail.com<sup>6</sup>, khairani.sk@gmail.com<sup>7</sup>.

#### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi dari banyaknya bermunculan tulisan generasi muda yang bersifat negatif dan tidak sesuai dengan kaedah penulisan yang baik dan benar di berbagai media digital, hal ini tentunya memperhatikan masyarakat, sehingga tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara memiliki inisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa workshop pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan minat dan kemampuan serta keterampilan menulis siswa sebagai generasi muda. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah partisipatif, interkatif dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diukur dengan menggunakan kuesioner, aktivitas menulis siswa setelah kegiatan pengabdian dari total keseluruhan setuju berjumlah 246 responden, Ini meningkat dari jawaban setuju sebelum pelaksanaan kegiatan yang berjumlah 205 responden. Kedua, tingkat pemahaman siswa terkait dengan isi tulisan atau pesan yang disampaikan di ruang media menunjukkan adanya peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan. Dampak tulisan negatif dapat membuat orang menjadi khawatir dengan skor 47 atau naik 14 point dari skor sebelumnya sebesar 34. Ketiga, peningkatan pemanfaatan dalam menulis di media digital, indikator tersebut ditujukan pada pernyataan bahwa tulisan yang dibuat di internet akan dibaca oleh orang lain dengan skor setuju 56 jika dibandingkan sebelum pelaksanaan kegiatan yang hanya 11.

**Kata kunci:** Workshop, Teknologi, Kemampuan, Menulis, Siswa

#### **Abstract**

*This service activity is motivated by the large number of writings emerging from the younger generation that are negative and do not comply with the rules of good and correct writing in various digital media. This is of course a concern for the community, so the service team from Nahdlatul Ulama University, North Sumatra has the initiative to carry out service activities in the form of workshop on the use of digital technology to increase students' interest, ability and writing skills as a young generation. The methods used in implementing community service are participatory, interactive and training. The results of this service activity were measured using a questionnaire, students' writing activities after the service activity from a total of 246 respondents agreed. This increased from the 205 respondents who agreed before the implementation of the activity. Second, the level of students' understanding regarding the content of writing or messages conveyed in the media room shows an increase after carrying out the activity. The impact of negative writing can make people worry with a score of 47 or an increase of 14 points from the previous score of 34. Third, increasing the use*

*of writing on digital media, this indicator is aimed at the statement that writing made on the internet will be read by other people with an agreeable score. 56 compared to before the implementation of the activity which was only 11.*

**Keywords:** *Workshop, Technology, Ability, Writing, Students*

## **1. PENDAHULUAN**

---

Teknologi informasi menghasilkan kemajuan sumber daya manusia dengan mudahnya akses informasi digital yang berlimpah (Sari, 2021). Orang dengan bebas memasukkan informasi di dunia maya tanpa batas (Dinar, 2024). Istilah digital native membuktikan bahwa generasi muda saat ini hidup di era digital, di mana internet adalah bagian dari kehidupan sehari-hari (Siswiyanti, 2023). Meskipun indeks literasi digital di Indonesia naik pada tahun 2022 pada point 0.05 point dari 3.54 di bandingkan tahun 2021 yang hanya 3,49 (0.03 point), akan tetapi masih dikategorikan sedang. Penilaian ini di dasarkan pada empat katagori yakni kecakapan digital (digital skills), etika digital (digital ethics), keamanan digital (digital safety), dan budaya digital (digital culture). Kemampuan menulis dengan efektif adalah fenomena yang kompleks yang memiliki korelasi yang kuat dengan kemampuan kognitif (Parukka, 2024). Keterampilan menulis melibatkan pengungkapan sistematis ide, konsep, pemikiran, dan pengalaman pribadi melalui bahasa tertulis (Lestari, 2020) (Utari, 2024). Pada intinya, menulis tidak hanya melibatkan pengungkapan pemikiran dan emosi semata, itu juga melibatkan komunikasi ide, pengetahuan, dan pengalaman pribadi melalui bahasa tertulis. Kemahiran menulis berkorelasi kuat dengan tingkat literasi siswa (Didiharyono, 2019).

Keterampilan berbahasa meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini memiliki korelasi yang kuat dengan komunikasi manusia (Murdiono, 2024). Berbicara merupakan keterampilan yang sangat dominan dalam ranah komunikasi, sedangkan menulis lebih sedikit digunakan. Penggunaan keterampilan menulis digunakan oleh individu yang telah menerima pendidikan formal untuk terlibat dalam kegiatan seperti mencatat, mendokumentasikan, berkomunikasi persuasif, melaporkan/ informasi, dan mempengaruhi. Pencapaian tujuan-tujuan tersebut membutuhkan individu yang memiliki kemampuan untuk menyusun pikiran mereka secara koheren dan mengungkapkannya dengan tepat melalui penggunaan kosakata dan konstruksi kalimat yang tepat. (Liyawindari, 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal tim pengabdian masyarakat dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara terhadap siswa Mts Khadijah yang berada pada kelas IX, diperoleh 70 siswa memiliki kebiasaan atau intensitas kegiatan menulis di media kerta maupun media online namun belum memiliki pengetahuan dalam menulis yang sesuai dengan kaedah dan tata bahasa yang benar, pemahaman siswa terkait isi pesan tulisan di media masa masih rendah, siswa juga memiliki kemampuan terbatas dalam memanfaatkan media digital

dalam menulis, sehingga sangat penting untuk dilakukan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan siswa agar dapat mengembangkan kecakapan dalam mengungkapkan ide atau pemikiran mereka, baik secara lisan maupun tertulis. Melakukan latihan menulis secara rutin mendorong perkembangan keterampilan menulis yang terampil.

## 2. METODE

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16-17 Oktober tahun 2023 yang dimulai pada jam 08.00-11.30 wib. Lokasi kegiatan berada di Mts.Khadijah Desa Dagang Klambir, Tanjung Morawa Medan. Kegiatan pengabdian melibatkan siswa/I yang berada pada kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan, metode ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mitra secara intelektual dan kompetensi mitra (Sari, 2019), (Sundari, 2024) Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Penjelasan dari masing-masing tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai:

1. Tahap Observasi: tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian dan berdiskusi dengan pihak sekolah terkait tema pengabdian yang akan dilaksanakan, dan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Perencanaan Kegiatan: Tim pelaksana kegiatan pengabdian Menyusun peran dan tugas dari ketua dan masing-masing anggota, Menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan dan merancang anggaran dana pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan form evaluasi kegiatan.
3. Persiapan Materi: tim pengabdian mempersiapkan materi pelatihan berupa slide presentasi yang berisi tahapan-tahapan menulis yang baik dan benar serta kiat dalam menulis agar terhindar dari membuat tulisan yang bernuansa negatif. Tim juga membuat quis berupa permainan edukasi yang memuat pemahaman tentang pengaruh media digital. Tim juga mempersiapkan peralatan yang merupakan instrument penting agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar
4. Pelaksanaan Kegiatan: kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara presentasi untuk menyampaikan materi dilanjutkan dengan diskusi dan praktek menulis di media digital.
5. Evaluasi Kegiatan: tim melakukan penilaian melalui form kuesioner untuk memperoleh tingkat pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Kegiatan pengabdian ini akan diawali dengan pengisian kuesioner sebagai Post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa sebelum mengikuti kegiatan pengabdian dengan tema pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

#### **3.1 Awal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Tim pelaksana pengabdian meminta peserta untuk mengisi form post-test berupa kuesioner yang berisikan intensitas kegiatan menulis, pemahaman siswa tentang isi pesan tulisan di media digital dan pemanfaatan di media digital dalam mencari ide dalam menulis. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Post-Test

### 3.2 Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh ketua tim pelaksana yakni ibu Mardiah, S.Kom., M.Kom, pemateri menyampaikan beberapa materi seperti memperkenalkan berbagai alat dan platform digital yang dapat mendukung proses menulis, seperti pengolahan kata, blog, dan media sosial, Mempromosikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menulis, Memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pengembangan kemampuan menulis. Mengajarkan cara menggunakan teknologi untuk kolaborasi dalam menulis bersamatemam atau kelompok, Membangun literasi digital siswa, termasuk pemahaman tentang keamanan online, hakcipta, dan etika dalam dunia digital. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Pemaparan materi oleh tim pelaksana

Setelah pemaparan materi selesai dilakukan, lanjut ke sesi tanya jawab diaa tim pelaksan pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Sesi ini dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4.** Kegiatan diskusi setelah pemaparan materi

Gambar 5 menunjukkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dan mengajukan pertanyaan kepada pemateri.



**Gambar 5.** Antusias siswa mengikuti pelatihan dan quiz

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan melakukan foto Bersama yang dapat dilihat pada gambar 6



**Gambar 6.** Kegiatan penutupan foto bersama

### **3.3 Kegiatan Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan, untuk mengetahui tingkat kesuksesan program pengabdian maka tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan lembar kuesioner kepada seluruh peserta kegiatan. Tabel 1 merupakan hasil post-test dan free-test yang terkait tentang aktivitas menulis pada siswa kelas IX.

Tabel 1. Hasil post-test dan free-test yang terkait tentang aktivitas menulis pada siswa kelas IX.

No	Indikator	Hasil Post-test					Hasil Free-test				
		SS	S	TS	STS	TT	SS	S	TS	STS	TT
1	Saya sering menulis dalam kehidupan sehari-hari	1	39	32	5	3	1	53	21	5	0
2	saya suka menulis dengan menggunakan kertas	0	55	18	4	3	3	55	18	3	1
3	Saya suka menulis pesan atau informasi dengan menggunakan media aplikasi online (Facebook, Whatsapp dll)	1	41	12	15	11	4	69	5	2	0
4	Saya suka bertukar informasi melalui tulisan	2	70	3	3	2	5	69	3	1	2
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>4</b>	<b>205</b>	<b>65</b>	<b>27</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>246</b>	<b>47</b>	<b>11</b>	<b>3</b>

Sumber: Olahan Data Koesioner 2023

Keterangan Koesioner:

Sangat Setuju (SS)

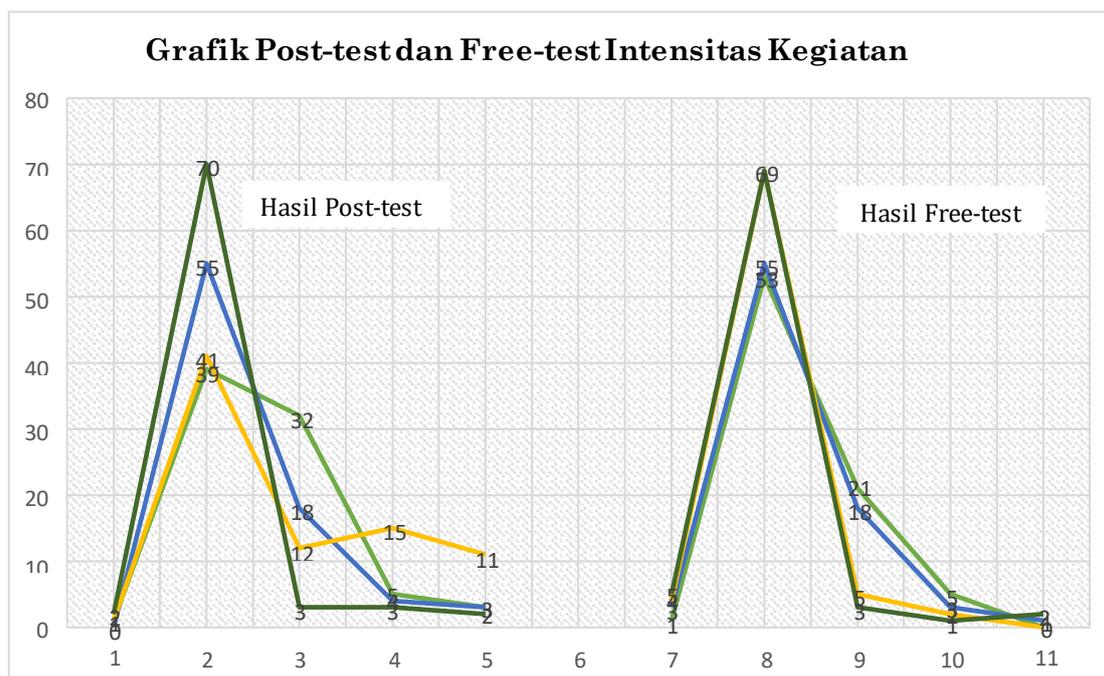
Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Tahu/Tidak Mengetahui, Tidak Menjawab (TT)

Berdasarkan tabel 1 diatas rata-rata aktivitas menulis siswa yang menyatakan setuju bahwa intensitas menulis dengan menggunakan media kertas atau online serta bertukar pesan melalui tulisan sebesar 205 atau 64 %. Sedangkan setelah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman meningkat menjadi 246 atau 76,5%. ada peningkatan sebesar 12,5%. Data lain menunjukkan tidak setuju tentang aktifitas dalam menulis sebelum pelaksanaan kegiatan menunjukkan angka 65 atau 20% sedangkan setelah dilaksanakan kegiatan menunjukkan angka penurunan 14.5%. Data menyatakan sangat setuju pentingnya menulis sebelum pelaksanaan kegiatan menunjukkan 4 atau 1.2% sedangkan setelah hasil pelaksanaan 13 atau 4%, untuk menambahkan variabel lain pada koesioner menyajikan data mising atau non- response yakni 19 jawaban sebelum pelaksanaan sedangkan setelah pelaksanaan berkurang menjadi 3 jawaban, angka tersebut kecil jika di dibandingkan dengan rata-rata kegiatan menulis sehari-hari yakni 205 dan 246. Gambar 7 merupakan tampilan data grafik dari kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7 Grafik hasil post-test dan free-test intensitas kegiatan

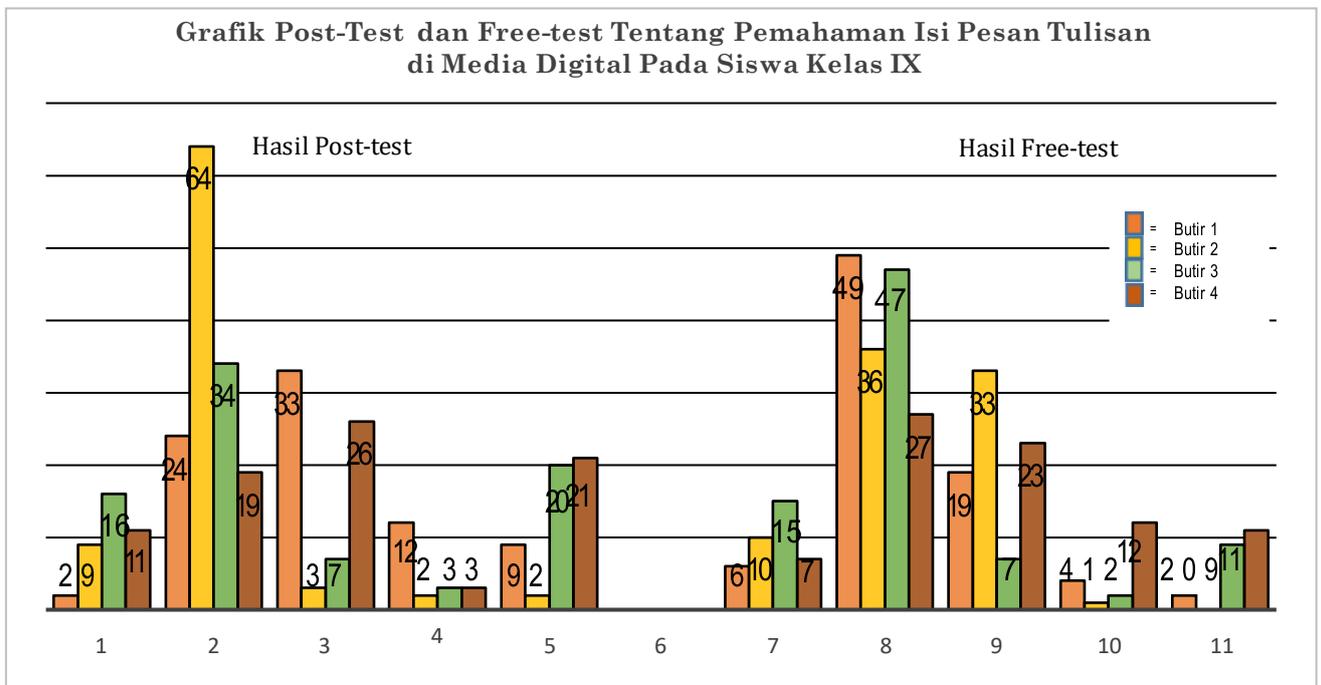
Tabel 2 merupakan hasil post-test dan free-test yang terkait tentang pemahaman isi pesan tulisan di media digital pada siswa kelas IX.

Tabel 2. Hasil post-test dan free-test yang terkait tentang pemahaman isi pesan tulisan di media digital pada siswa kelas IX.

No	Indikator	Hasil Post-test					Hasil Free-test				
		SS	S	TS	STS	TT	SS	S	TS	STS	TT
1	Tulisan yang baik memuat informasi yang jelas	2	24	33	12	9	6	49	19	4	2
2	Tulisan yang menarik tata tulisnya benar	9	64	3	2	2	10	36	33	1	0
3	Dampak tulisan negatif dapat membuat orang menjadi khawatir	16	34	7	3	20	15	47	7	2	9
4	Tulisan di media sosial sering menceritakan diri sendiri	11	19	26	3	21	7	27	23	12	11
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>38</b>	<b>141</b>	<b>69</b>	<b>20</b>	<b>52</b>	<b>38</b>	<b>159</b>	<b>82</b>	<b>19</b>	<b>22</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan pemahaman terhadap isi dari pesan tulisansebelum pelaksanaan kegiatan dengan pernyataan setuju secara rata-rata 0,44 atau 44% dari totaljawaban responden, sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan sebesar 0.49 atau 49% ini meningkat 5 poin dari sebelum pelaksanaan. Pernyataan tidak setuju tentang pemahaman isi pesan tulisan sebelum kegiatan

secara rata-rata 0.21 atau 21% dari total jawaban responden, sedangkan jika di bandingkan dengan setelah pelaksanaan kegiatan 0.25 atau 25% meningkat 4 poin. Sedangkan pernyataan sangat setuju sebelum pelaksanaan kegiatan hanya 38 atau 0.11% nilai ini sama dengan nilai setelah pelaksanaan. Pernyataan responden yang menyatakan sangat tidak setuju tentang pemahaman isi pesan tulisan sebelum pelaksanaan hanya 20 atau 0.06% jika dibandingkan dengan setelah pelaksanaan kegiatan sebesar 8 atau 0.059%, ini mengindikasikan adanya penurunan 1 poin. Pernyataan tidak tahu atau non-respon sebelum pelaksanaan 52 atau 16% dan setelah pelaksanaan 22 atau 0.06% poin atau turun menjadi 30 point. Hal ini menunjukkan dengan adanya kegiatan dapat menambah wawasan dan pemahaman siswa terhadap isi pesan tulisan. Gambar 8 merupakan tampilan data grafik dari kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.



Gambar 8 Grafik hasil post-test dan free-test intensitas kegiatan

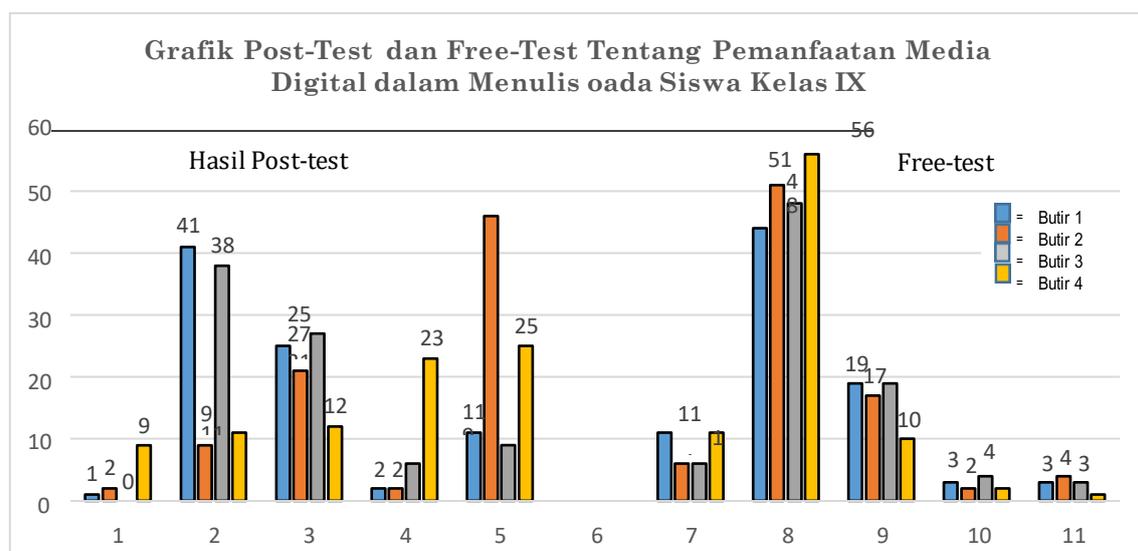
Tabel 3 merupakan hasil post-test dan free-test yang terkait tentang pemanfaatan media digital dalam menulis pada siswa kelas IX.

Tabel 3. Hasil post-test dan free-test yang terkait tentang pemanfaatan media digital pada siswa kelas IX.

No	Indikator	Hasil Post-test					Hasil Free-test				
		SS	S	TS	STS	TT	SS	S	TS	STS	TT
1	Saya sering mencari ide tulisan di internet	1	41	25	2	11	11	44	19	3	3
2	Menulis cerita di media digital akan mendatangkan	2	9	21	2	46	6	51	17	2	4

	keuntungan											
3	Saya selalu menulis di media online	0	38	27	6	9		6	48	19	4	3
4	Tulisan yang buat di internetakan dibaca oleh orang lain	9	11	12	23	25		11	56	10	2	1
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>12</b>	<b>99</b>	<b>85</b>	<b>33</b>	<b>91</b>		<b>34</b>	<b>199</b>	<b>65</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan pemanfaatan media digital sebagai media tulis sebelum pelaksanaan kegiatan menunjukan jawaban setuju terdapat 99 atau 30% dari nilai rata-rata 0.309 dan setelah pelaksanaan kegiatan 199 atau 62% dari nilai rata-rata keseluruhan responden sebesar 0.621. Angka ini meningkat 100 poin. Pernyataan tidak setuju sebelum pelaksanaan kegiatan 85 atau 26% dan sesudah pelaksanaan kegiatan 65 atau 20% angkat tersebut turun 6% atau 20. Hal ini mengindikasikan bahwa menulis di media digital menjadi penting. Selanjutnya pernyataan sangat setuju sebelum pelaksanaan kegiatan 12 atau 3% dan setelah pelaksanaan kegiatan sebesar 34 atau 10%, ini menunjukkan ada peningkatan sebesar 22 dari jumlah total keseluruhan jawaban sangat setuju, sedangkan pernyataan tidak setuju sebelum pelaksanaan kegiatan terdapat 33 atau 10% dan setelah pelaksanaan kegiatan sebesar 11 atau 0.3%. Hal ini menunjukkan angka penurunan 20 dari total jawaban sangat tidak setuju. Dan sebagai variabel lain dinyatakan tidak tahu atau non-responden sebelum pelaksanaan 91 atau 28% dan sesudah pelaksanaan 11 atau 0.3%. Angka ini turun signifikan awalnya tidak mengetahui menjadi mengetahui. Gambar 9 merupakan tampilan data grafik dari kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pemanfaatan media digital dalam menulis.



**Gambar 9.** Grafik hasil pemanfaatan media digital dalam menulis

## 4. KESIMPULAN

---

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk menulis yang dapat dilihat pada tabel 1 aktivitas menulis siswa setelah kegiatan dari total keseluruhan setuju berjumlah 246 responden. Ini meningkat dari jawaban setuju sebelum pelaksanaan kegiatan yang berjumlah 205 responden, tingkat pemahaman siswa terkait dengan isi tulisan atau pesan yang disampaikan di ruang media menunjukkan adanya peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan. Ini ditujukan pada indikator no. 3 yakni dampak tulisan negatif dapat membuat orang menjadi khawatir dengan skor 47 atau naik 14 point dari skor sebelumnya sebesar 34. terjadi peningkatan pemanfaatan dalam menulis di media digital, indikator tersebut ditujukan pada pernyataan bahwa tulisan yang dibuat di internet akan dibaca oleh orang lain dengan skor setuju 56 jika dibandingkan sebelum pelaksanaan kegiatan yang hanya 11. terdapat banyak sekali media atau aplikasi menulis yang dapat dimanfaatkan diantaranya: google docs, Canva dan WordPress.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Didiharyono, D., & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-24.
- Dinar, M. T., & Darso, D. (2024). Pelatihan Cloud Computing menggunakan Google Drive sebagai Software as a Service (SaaS) untuk Mendukung Backup Data Tugas Sekolah. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 150-160.
- Lestari, H., Siskandar, R., & Rahmawati, I. (2020). Digital Literacy Skills of Teachers in Elementary School in The Revolution 4.0. In *International Conference on Elementary Education* (Vol. 2, No. 1, pp. 302-311).
- Liyawindari, A. E., Sukartiningsih, W., & Suparti, S. (2023). Pengembangan Media E-Book Cerita Fiksi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 500-510.
- Murdiono, M. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12-22.
- Parukka, R. A. P., Prasetya, M. N., Jalal, N., Mana, F. A., Syahrudin, S., Adam, A. F., & Enala, S. H. (2024). Pelatihan Tinta Kreatif untuk Mahasiswa FISIP Unmus Sebagai Upaya Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82-90.
- Sari, F., Suhaidi, M., Febrina, W., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-19.

- Sari, F., Handayani, T., & Mahmud, S. F. (2019). Peran pelatihan desain grafis dalam mewujudkan pemuda rentan yang memiliki keterampilan dan kemandirian. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 493-498).
- Siswiyanti, Y. D. (2023). Pemanfaatan Media Informasi Teknologi untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Siswa Kelas 2 SDN Bulukerto 02 Bumiaji Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(4), 1839-1860.
- Sundari, S., Khairunnisa, K., Damayanti, F., Rismayanti, R., & Dewi, A. R. (2024). Pelatihan Membuat Animasi 3D Dengan SketchUp Di SMK Pantai Labu. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 91-100.
- Utari, R., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2024). Pemanfaatan E-Book Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 15(1), 91-101.